

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DENGAN
METODE PEMECAHAN MASALAH DAN METODE KOOPERATIF
TIPE JIGSAW POKOK BAHASAN SISTEM PERSAMAAN LINIER
DUA VARIABEL PADA SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1
MEDAN TAHUN AJARAN 20012/2013**

AksariaNegriwatySitanggang(081244110001)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar menggunakan metode pemecahan masalah lebih baik dibandingkan dengan metode kooperatif tipe Jigsaw di kelas X SMA Negeri 1 Medan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Medan yang berjumlah 12 kelas. Sampel penelitian diambil sebanyak 2 kelas secara acak yang dibagi menjadi kelas eksperimen A dan kelas eksperimen B yang masing-masing berjumlah 32 orang siswa. Di kedua kelas diberikan pembelajaran Matematika pada pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel. Pada kelas eksperimen A diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode pemecahan masalah sedangkan di kelas eksperimen B menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas data. Berdasarkan hasil analisis, pada kelas eksperimen A diperoleh rata-rata pretes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa 50,13 dan postes 73,97 maka tingkat perubahan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah 23,84. Sedangkan pada kelas eksperimen B diperoleh nilai rata-rata pretes 47,22 dan postes 62,88 maka tingkat perubahan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah 15,66.

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t yaitu uji satu pihak. Berdasarkan uji-t yang diperoleh di dapat $t_{hitung}=1,950$ dan $t_{tabel}=1,670$ pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dan $dk=32+32-2=62$, sehingga $t_{hitung}(1,950) > t_{tabel}(1,670)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan menggunakan metode pemecahan masalah lebih baik dibandingkan dengan metode kooperatif tipe Jigsaw di kelas X SMA Negeri 1 Medan.